ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK POMPAKNG DI DESA LINTANG PELAMAN KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

ADRIANUS ARDI
G1011171337

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnozoologi Masyarakat Suku Dayak Pompakng Di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Oktober 2023

Adrianus Ardi
NIM G1011171337

Abstrak

Etnozoologi merupakan bagian dari bidang etnobiologi yang mempelajari tentang pengetahuan, pemanfaatan, pengelolaan satwa berkaitan dengan budaya masyarakat. Etnozoologi meliputi pemanfaatan jenis satwa yang digunakan dalam berbagai kepentingan, seperti bahan pangan, kerajinan, pakaian, obat-obatan, hiasan, ritual, peralatan dan lain-lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendata jenis-jenis hewan, mendeskripsikan cara pemanfaatan hewan, mendeskripsian bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan, mendeskripsikan cara mendapatkan hewan, dan mendeskripsikan upaya konservasi hewan yang ada di hutan untuk ritual adat, pengobatan, berilai seni, dan komersial yang dilakukan oleh masyarakat suku Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner serta pengamatan langsung di lapangan. Pemilihan responden menggunakan teknik sowball sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriftif kualitatif dan hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebanyak 103 jenis hewan dengan 82 famili dari total 11 kelas hewan. Hasil analisis data menunjukan jumlah total hewan dari masing-masing bentuk pemanfaatan sebanyak 258 jenis hewan, yang digunakan untuk konsumsi sebesar 33% (84 hewan), pengobatan sebesar 12% (32 hewan), ritual adat 1% (3 hewan), mistis 7% (19 hewan) nilai seni 5% (13 hewan), hewan berburu 7% (17 hewan), hewan buruan 21% (55 hewan), diperdagangkan 14% (35 hewan) oleh masyarakat Dayak Pompakng.

Kata Kunci: Etnozoologi, pemanfaatan hewan, Dayak Pompakng

Abstract

Ethnozoology is a part of ethnobiology that studies the knowledge, utilization, and management of animals in relation to the culture of societies. Ethnozoology encompasses the use of various animal species for different purposes such as food, crafts, clothing, medicine, ornaments, rituals, tools, and others. The objective of this research is to document animal species, describe how animals are utilized, specify the parts of animals used, outline methods of obtaining animals, and describe conservation efforts for animals found in the forests used by the Dayak Pompakng community in Lintang Pelaman Village, Kapuas Subdistrict, Sanggau Regency. Data collection was conducted through survey methods using questionnaires and direct field observations. Respondents were selected using snowball sampling technique. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive methods, and the results of the analysis were presented in tables and diagrams. Based on the research findings, a total of 103 animal species from 82 families across 11 classes were identified. The data analysis showed that a total of 258 animal species were utilized, with 33% (84 animals) used for consumption, 12% (32 animals) for medicinal purposes, 1% (3 animals) for traditional rituals, 7% (19 animals) for mystical purposes, 5% (13 animals) for artistic value, 7% (17 animals) for hunting, 21% (55 animals) for game animals, and 14% (35 animals) traded by the Dayak Pompakng community.

Keywords: Ethnozoology, animal utilization, Dayak Pompakng

ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK POMPAKNG DI DESA LINTANG PELAMAN KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

ADRIANUS ARDI
G1011171337

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK POMPAKNG DI DESA LINTANG PELAMAN KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ADRIANUS ARDI
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 12 Oktober 2023

Disetujui oleh

Pembimbing I

Ir. M. Dirhamsyah, MP. IPU
NIP. 196306211999031003

4B. Pembimbing II

Hafiz Ardian, Shut, MP
NIP. 197203151997021001

Penguji I

Ir. Iskandar. AM. M.Si. IPU
NIP. 196309021990031003

AL. Penguji II

Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si
NIP. 195902151987101001

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Fandy Diba, Shut, M.Si. IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipiliih dalam penelitian ini ialah etnozoologi, dengan judul Etnozoologi Masyarakat Suku Dayak Pompakng Di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir. M. Dirhamsyah, MP. IPU dan Bapak Hafiz Ardian, Shut, MP sebagai pembimbing, serta Bapak Ir. Iskandar. AM, M.Si IPU dan Bapak Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si sebagai pengamat yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat.

Pontianak, Oktober 2023

Adrianus Ardi

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**
PENDAHULUAN **1**
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 2
TINJAUAN PUSTAKA **3**
Pengertian Etnozoologi 3
Masyarakat 3
Suku Dayak 4
Masyarakat Dayak Pompakng 5
Pemanfaatan Hewan 6
Cara Pengelolaan 8
Cara mendapatkannya 9
Jenis hewan yang dimanfaatkan 9
Status Konservasi 11
Usaha Pengawetan Satwa 12
METODE PENELITIAN **13**
Tempat dan Waktu Penelitian 13
Alat, Objek dan Subjek Penelitian 13
Metode Pengumpulan Data 13
Teknik Pengumpulan Data 13
Metode Analisis Data 16
Bagan Alir Penelitian 17
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **18**
Lokasi dan Batas Wilayah 18
Keadaan Ekonomi Penduduk 18
Aksesibilitas 19
HASIL DAN PEMBAHASAN **21**
Karakteristik Responden 21
Jenis Hewan Yang Dimanfaatkan 21
Pemanfaatan Hewan Untuk Konsumsi 28

Pemanfaatan Hewan Untuk Pengobatan 33
Pemanfaatan hewan untuk ritual adat.....38
Pemanfaatan Hewan untuk Mistis atau Pertanda 43
Pemanfaatan Hewan Untuk Kesenian 46
Pemanfaatan Hewan Untuk Berburu 48
Pemanfaatan Hewan Untuk Buruan 50
Pemanfaatan Hewan Untuk Diperdagangkan.....54
Bagian Hewan yang Dimanfaatkan dan Cara Pengolahannya 56
Cara Mendapatkan Hewan.....57
Status Konservasi 58
Upaya Konservasi Hewan 62
PENUTUP 64
Simpulan.....64
Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tallysheet Pemanfaatan Hewan 14
Tabel 2. Tallysheet Pemanfaatan Hewan Untuk Konsumsi. 14
Tabel 3. Tallysheet Pemanfaatan Hewan Untuk Obat. 15
Tabel 4. Tallysheet Pemanfaatan Hewan Untuk Ritual Adat. 15
Tabel 5. Tallysheet Pemanfaatan Hewan Untuk Mistis. 15
Tabel 6. Tallysheet Pemanfaatan Hewan Sebagai Kesenian. 15
Tabel 7. Tallysheet Pemanfaatan Hewan yang dimanfaatkan Untuk Berburu. 16
Tabel 8. Tallysheet Hewan yang Diburu. 16
Tabel 9. Tallysheet Hewan Komersial. 16
Tabel 10. Tallysheet Status Konservasi Hewan. 16
Tabel 11. Jumlah Penduduk di Desa Lintang Pelaman. 18
Tabel 12. Data Mata Pencaharian Penduduk di Desa Lintang Pelaman. 19
Tabel 13. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Lintang Pelaman. 19
Tabel 14. Sarana dan Prasarana. 20
Tabel 15. Jenis Hewan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 21
Tabel 16. Jenis Pemanfaatan Hewan oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 26
Tabel 17. Perbandingan Kelas Pemanfaatan Hewan Dalam Beberapa Penelitian. 27
Tabel 18. Perbandingan Jumlah Jenis Hewan dan Jenis Pemanfaatannya Dalam Beberapa Penelitian. 28
Tabel 19. Pemanfaatan hewan untuk Konsumsi oleh Masyarakat Dayak Pompakng Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 28
Tabel 20. Perbandingan Pemanfaatan Hewan Untuk Dikonsumsi Dalam Beberapa Penelitian. 32
Tabel 21. Pemanfaatan hewan untuk Pengobatan oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 33
Tabel 22. Perbandingan Pemanfaatan Hewan Untuk Pengobatan Dalam Beberapa Penelitian. . 35
Tabel 23. Pemanfaatan hewan untuk Ritual Adat oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 39
Tabel 24. Perbandingan Pemanfaatan Hewan Untuk Ritual Adat Dalam Beberapa Penelitian. . 41
Tabel 25. Pemanfaatan Hewan untuk Mistis atau Pertanda oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 44
Tabel 26. Perbandingan Pemanfaatan Hewan Untuk Mistis Atau Pertanda Dalam Beberapa Penelitian. 45
Tabel 27. Pemanfaatan Hewan untuk Kesenian oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 46
Tabel 28. Pemanfaatan Hewan untuk Berburu oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 49
Tabel 29. Pemanfaatan Hewan untuk Buruan oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 50
Tabel 30. Pemanfaatan Hewan untuk Diperdagangkan oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 55
Tabel 31. Status Konservasi Hewan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. 59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Alir Penelitian....17
Gambar 2. Diagram kelas hewan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas. 26
Gambar 3. Diagram Persentase pemanfaatan hewan oleh Masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas. 27
Gambar 4. Pemanfaatan Labi-labi untuk dikonsumsi 32
Gambar 5. Pemanfaatan Labi-labi untuk Pengobatan 37
Gambar 6. Pemanfaatan Siput hutan untuk pengobatan....38
Gambar 7. Pemanfaatan Ayam untuk Ritual adat 39
Gambar 8. Pemanfaatan Ayam dan Babi untuk Ritual Adat Montok 41
Gambar 9. Pemanfaatan hewan untuk gawai adat atau pernikahan 42
Gambar 10. Pemanfaatan hewan untuk Ritual Adat Nyemaek Balai....42
Gambar 11. Pemanfaatan hewan untuk kesenian 47
Gambar 12. Pemanfaatan hewan untuk kesenian 48
Gambar 13. Diagram bagian satwa yang dimanfaatkan oleh suku Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman. 56
Gambar 14. Bubu untuk menangkap ikan 58
Gambar 15. Jerat untuk menangkap tikus tanah....58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Responden di Desa Lintang Pelaman 68
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian....69
Lampiran 3. Dekumentasi bersama Responden terpilih....72
Lampiran 4. Dokumentasi pemanfaatan hewan untuk konsumsi oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman....73
Lampiran 5. Dokumentasi pemanfaatan hewan yang digunakan untuk kesenian oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman 75
Lampiran 6. Dokumentasi pemanfaatan hewan yang digunakan untuk obat oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman 75
Lampiran 7. Dokumentasi alat yang digunakan untuk berburu oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman....76
Lampiran 8. Dokumentasi kondisi umum lokasi....77
Lampiran 9. Peta Lokasi Penelitian....78

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam suku, salah satu suku yang mendominasi di Kalimantan Barat adalah suku Dayak. Dayak atau Daya merupakan kumpulan berbagai sub etnis Austronesia yang dianggap sebagai penduduk asli yang mendiami pulau Kalimantan yang terkenal dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan telah diakui secara internasional (Noerwidi 2010). Tumbuhan dan hewan mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Kekayaan alam ini dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat pedalaman Kalimantan salah satunya pemanfaatan fauna atau hewan. Masyarakat pedalaman Kalimantan atau yang banyak dikenal dengan masyarakat Dayak mempunyai ketergantungan dengan alam sekitar yang tinggi.

Pemanfaatan hewan telah dilakukan oleh berbagai etnis Dayak yang ada di Kalimantan sejak dulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, antara lain sebagai sumber bahan makanan, obat-obatan, sarana ritual kebudayaan dan kepentingan ekonomi Subsisten, Ragam pemanfaatan hewan merupakan implikasi dari beragamnya etnis, baik dalam hal jenis hewan yang dimanfaatkan, bentuk pemanfaatan maupun cara memanfaatkannya. Keanekaragaman dalam pemanfaatan satwa mendorong terbentuknya pola yaitu sebuah sistem atau cara kerja yang tetap dalam memanfaatkan berbagai jenis satwa. Masyarakat sekitar hutan menjadikan hutan sebagai tumpuan karena di dalam hutan terdapai satwa yang membentuk interaksi dan saling terkait dan dapat dimanfaatkan oleh manusia (Wollenberg 2001).

Masyarakat pedalaman Kalimantan yang hidup di dalam maupun di sekitar hutan masih menggantungkan hidupnya pada hutan yang ada di sekitar mereka. Keragaman dalam pemanfaatan hewan mendorong terbentuknya pola yaitu sebuah sistem atau cara kerja yang tetap dalam memanfaatkan berbagai jenis hewan. Hal ini berkaitan erat dengan proses interaksi yang berkembang antara etnis tertentu yang tinggal di sekitar hutan dengan alam lingkungannya dari waktu ke waktu. Interaksi yang kuat tersebut melahirkan cara tersendiri pada komunitas masyarakat dalam memperlakukan sumber daya alamnya. Sumberdaya hayati sangat berperan penting bagi kehidupan manusia karena manusia merupakan satuan kehidupan yang memanfaatkan sumber daya hayati berupa hewan dan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Suparlan 2005).

Penelitian Etnozoologi di Kalimantan Barat khususnya Masyarakat Dayak telah di teliti oleh beberapa peneliti, seperti penelitian Benediktus *at al* (2020) yang telah melakukan penelitian Etnozoologi pada Masyarakat Dayak Kanayant di Desa Temahar Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak di temukan sebanyak 16 jenis hewan dari 16 famili yang dimanfaatkan untuk ritual adat, mistis dan pengobatan. Masyarakat Dayak Banyadu di Desa Engkadu memanfaatkan hasil hutan berupa hewan untuk keperluan sehari-hari seperti kebutuhan konsumsi (protein), keperluan ritual adat, pengobatan, mistis dan komersial. Hewan juga bisa dimanfaatkan sebagai simbol kesenian dan pertanda menurut keyakinan setempat. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 15 jenis hewan yang digunakan oleh Masyarakat Dayak Banyadu sebagai obat (Maharani *at al* 2021).

Suku Dayak Pompakng merupakan salah satu etnis asli Provinsi Kalimantan Barat yang berada di Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau. Mereka hidup secara berkelompok dan diketahui memanfaatkan berbagai jenis sumber hayati untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Diantara sekian banyak sumber daya hayati yang dimanfaatkan, salah satunya yaitu hewan, mereka memanfaatkannya sebagai bahan pangan, obat-obatan, ritual, mistis, kesenian dan berburu.

Pengunaan dan pemanfaatan hewan oleh masyarakat berdasarkan pengalaman yang wariskan dari nenek moyang dan secara turun–temurun oleh karena itu pemanfaat hewan oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman belum di ketahui serta data yang pengunaan hewan masih belum ada. Untuk itu kajian etnozoologi oleh masyarakat Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau ini perlu untuk menunjang upaya adanya pelesatarian kebudayaan dan membuat data informasi.

Penelitian Etnozoologi ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan kontribusi yang besar dalam proses pengenalan sumber daya alam hewan yang ada di Desa Lintang Pelaman melalui pengumpulan data pemanfaatan hewan, pengolahannya, cara mendapatkannya, dan kegunaannya. Informasi tentang pemanfaatan hewan oleh Suku Dayak Pompakng ini masih belum terdata dengan baik, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan hewan di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian sebagaimana diuraikan diatas maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis-jenis hewan apa saja yang dimanfaatkan, bagaimana cara pemanfaatannya, bagian yang dimanfaatkan, cara mendapatkannya, dan bagaimana upaya konservasi terhadap hewan yang berada di hutan baik untuk ritual adat, pengobatan, bernilai seni, dan komersial oleh masyarakat di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendata jenis-jenis hewan, mendeskripsikan cara pemanfaatan hewan, mendeskripsian bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan, mendeskripsikan cara mendapatkan hewan, dan mendeskripsikan upaya konservasi hewan yang ada di hutan untuk ritual adat, pengobatan, berilai seni, dan komersial yang dilakukan oleh masyarakat suku Dayak Pompakng di Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data mengenai pemanfaatan hewan oleh masyarakat Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai interaksi masyarakat secara sosial budaya dengan hewan yang ada disekitar Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.